

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank XYZ telah berdiri sejak 26 September 1955 yang awalnya memiliki fokus untuk meningkatkan nilai-nilai inti dan profesionalisme dari dunia perbankan nasional [4]. Pada tahun 1987, PT Bank XYZ berhasil menjadi layanan perbankan utama yang memberi opsi bagi nasabah untuk menerima layanan melalui mesin ATM di Indonesia. Sebagai hasilnya PT Bank XYZ berhasil dikenal luas oleh masyarakat Indonesia sehingga membuka peluang Indonesia untuk masuk ke dalam dunia perbankan modern. Layanan yang disediakan oleh PT Bank XYZ juga telah dibuktikan memiliki pengaruh yang besar dalam kontribusi kinerja bank yang meningkat selama beberapa dekade pada proses operasionalnya.

Pada tahun 1991, pencapaian dalam implementasi teknologi ke dalam industri perbankan Indonesia juga berhasil terrealisasikan oleh PT Bank XYZ dengan menerapkan layanan perbankan Indonesia secara online. Namun, di tahun 1989 PT Bank XYZ juga sudah mewujudkan perusahaan tersebut menjadi terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, hal ini pun telah menjadi sejarah utama untuk PT Bank XYZ karena kini berhasil menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia atau BEI sehingga dapat meningkatkan akses pendanaan bank secara lebih luas. Awalnya, saat masa terjadinya krisis keuangan nasional di sekitar tahun 1990, Pemerintah Republik Indonesia hampir sepenuhnya menguasai saham mayoritas PT Bank XYZ namun hal ini berhasil diambil alih oleh Commerce Asset-Holding atau (CAHB) di tahun 2002. Pada bulan Agustus 2007, terjadinya pemindahan kepemilikan lagi kepada XYZ Group yang merupakan bagian dari reorganisasi internal guna mengintegrasikan seluruh anak perusahaan XYZ Group melalui platform perbankan secara internasional.

Pada tanggal 30 September 2005, Khazanah yang saat itu memiliki saham mayoritas PT Bank XYZ melakukan akuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank melalui transaksi terpisah. Namun, hal ini kembali berpindah tangan menjadi milik

PT Bank XYZ Group di tanggal 28 Oktober 2008 di dalam bagian reorganisasi internal yang sama. Pada tahun yang sama PT Bank XYZ mengalami proses penggabungan dengan LippoBank. Hal ini dilakukan tentunya oleh Khazanah sebagai pemilik saham pengendali PT Bank XYZ melalui XYZ Group, dengan upaya untuk mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia saat itu yaitu Single Presence Policy atau SPP. Maka, dengan kesepakatan rencana penggabungan yang telah ditandatangani serta penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, PT Bank XYZ secara resmi bergabung dengan LippoBank pada tanggal 1 November 2008.

Saat ini, PT Bank XYZ juga masih memiliki dukungan dengan adanya penggabungan yang dilakukan beberapa tahun silam. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang selalu mendorong PT Bank XYZ dalam berinovasi seiring dengan perubahan perilaku pelanggan, perkembangan teknologi, perkembangan pasar, dan faktor-faktor lain yang sekiranya dapat menyebabkan permasalahan atau menghambat proses kinerja perusahaan. Adapun beberapa inovasi yang telah dikembangkan oleh XYZ Group untuk meningkatkan efektivitas transaksi keuangan seperti, BizChannel@XYZ, BizChannel@XYZ Mobile, XYZ MOBILE, dan XYZ Clicks.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.1.1 Visi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT Bank XYZ adalah menjadi perusahaan ASEAN terkemuka. Hal tersebut pun secara konsisten berhasil dicapai oleh PT Bank XYZ, didukung dengan adanya kerja sama dengan beberapa negara di Asia Tenggara yang dimana PT Bank XYZ memiliki akses fungsionalitas saat berada di negara tersebut, yang mencakup:

- Indonesia
- Malaysia

- Singapura
- Thailand
- Kamboja

Dengan menjaga konsistensi dan performa perusahaan yang secara konsisten meningkat, visi tersebut akan semakin nyata. Sedangkan dalam lingkup nasional, PT Bank XYZ juga memiliki visi untuk menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

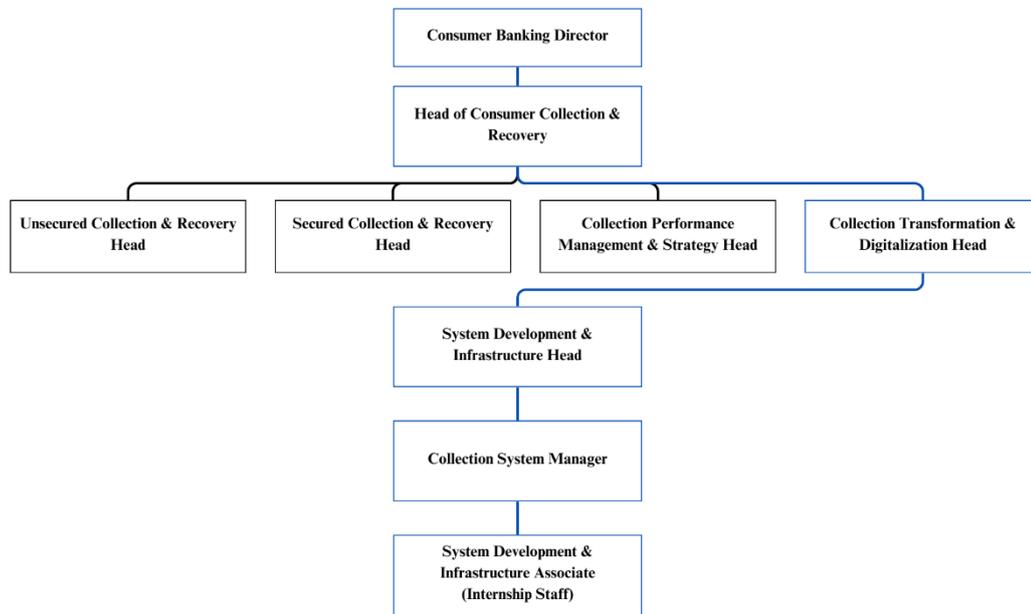
2.1.1.2 Misi Perusahaan

Dalam mencapai visi yang telah dirumuskan oleh perusahaan, adapun misi yang dimiliki oleh PT Bank XYZ yaitu menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain. Dengan ini, PT Bank XYZ ingin selalu memberikan layanan yang optimal dan terintegrasi dalam melayani nasabah untuk menjadi terdepan antara negara Asia Tenggara.

2.1.2 Nilai Inti Perusahaan (Core Values)

Dalam selalu menjaga layanan dan kinerja perusahaan agar selalu optimal, PT Bank XYZ memiliki nilai-nilai perusahaan yang harus dipegang erat dan ditanamkan dalam menjalani keseharian oleh keluarga PT Bank XYZ, yaitu Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity atau yang dikenal juga dengan EPICC.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Bank XYZ

(Consumer Banking Directorate, 2024)

Sebagai peserta magang PT Bank XYZ dengan posisi System Development & Infrastructure Associate, posisi tersebut merupakan bagian dari divisi Consumer Collection & Recovery dan dinaungi langsung oleh Collection Transformation & Digitalization Head. Sub-divisi yang ada di dalam Consumer Collection & Recovery tentunya juga secara langsung bekerja sama untuk menjaga proses kinerja yang jelas dan kooperatif antar divisinya dan dinaungi langsung oleh seorang Head of Consumer Collection & Recovery bersama dengan Consumer Banking Director yang memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas proses dan hasil kerja direktorat secara keseluruhan.

Setiap harinya, laporan progress mengenai hasil kerja yang dilakukan oleh System Development & Infrastructure Associate sebagai peserta magang dilaporkan langsung kepada Pak Wantro selaku Collection System Manager yang dipercayakan sebagai buddy dengan memberikan bimbingan kepada peserta

magang dalam merealisasikan proyek yang ditugaskan dan Pak Riski Witjaksono selaku System Development & Infrastructure Head yang dipercayakan sebagai mentor. Selain itu, weekly meeting yang dilakukan mengenai progress proyek peserta magang juga dilakukan dan dihadiri juga oleh Pak Richard Wahongan selaku Collection Performance & Strategy Head, Pak Adrianus Hermawan selaku Collection Transformation & Digitalization Head, dan pihak-pihak yang akan menerima dampak dari adanya proyek yang dilaksanakan di dalam program magang ini. Dengan ini, peserta magang System Development & Infrastructure memiliki posisi dimana dinaungi secara langsung oleh Manager, Group Head, dan Head dari divisi Collection Transformation & Digitalization Head.

